

Economic Update – Uang Beredar Tumbuh Melambat

Uang beredar dalam arti luas (M2) bulan Oktober 2017 tumbuh melambat. Data Bank Indonesia (BI) menunjukkan posisi M2 Oktober 2017 berada pada level IDR 5.823,3 triliun atau tumbuh 10,6% (yoy), hal ini lebih rendah dari tingkat pertumbuhan bulan sebelumnya yang sebesar 10,9% (yoy). Di sisi lain, pertumbuhan uang beredar dalam arti sempit (M1) tercatat tumbuh 16,01% (yoy) lebih tinggi dari bulan September yang hanya 15,84% (yoy). Sebagai tambahan informasi, M1 merupakan jumlah uang kartal yang beredar diluar sistem perbankan serta jumlah giro Rupiah, sementara M2 merupakan total M1 ditambah dengan seluruh komponen DPK perbankan.

Berdasarkan komponennya, perlambatan M2 disebabkan oleh perlambatan uang kuasi. Komponen uang kuasi, atau dana pihak ketiga (DPK) yang disimpan di sistem perbankan, tercatat hanya tumbuh 8,7% (yoy) pada Oktober 2017, melambat dari bulan sebelumnya yang tumbuh 9,2% (yoy). Jika dilihat lebih dalam lagi, komponen DPK yang tumbuh melambat adalah simpanan berjangka (deposito) yang hanya tumbuh 9,2% (yoy) pada Oktober 2017, melambat dari bulan sebelumnya yang mencapai 11,4% (yoy).

Berdasarkan faktor yang mempengaruhi, perlambatan M2 disebabkan oleh kontraksi operasi keuangan pemerintah pusat. Kontraksi keuangan pemerintah pusat dapat tercermin dalam peningkatan simpanan pemerintah pusat di BI dan perbankan bulan Oktober yang tumbuh 9,8% (yoy) sementara pada bulan sebelumnya menurun -0,3% (yoy). Semakin besar simpanan pemerintah pusat maka semakin kecil jumlah tagihan bersih kepada pemerintah pusat. Akan tetapi perlambatan pertumbuhan M2 sedikit tertahan oleh peningkatan kredit yang tumbuh 8% (yoy) pada Oktober, lebih cepat dari bulan sebelumnya sebesar 7,7% (yoy). Peningkatan kredit tersebut didorong oleh peningkatan kredit modal kerja (KMK) dan kredit konsumsi pada Oktober 2017 yang masing-masing tumbuh 8,1% (yoy) dan 10,2% (yoy) lebih cepat dari bulan sebelumnya, sementara kredit investasi tumbuh stabil sebesar 5,5% (yoy).

Suku bunga kredit dan simpanan berjangka mengalami tren menurun. Pengaruh pelonggaran kebijakan moneter melalui transmisi suku bunga yang dilakukan BI mulai menunjukkan hasilnya. Rata-rata suku bunga kredit perbankan pada bulan Oktober tercatat sebesar 11,55%, turun 5 bps dari bulan sebelumnya sejalan dengan penurunan suku bunga acuan BI 7-Day Reverse Repo Rate yang turun 25 bps pada September 2017. Demikian juga suku bunga simpanan berjangka yang juga turun untuk semua jenis tenor. (abs)

Key Indicators

Market Perception	1-Dec-17	1 Week ago		2016
Indonesia CDS 5Y	93.08	97.21		157.90
Indonesia CDS10Y	162.35	166.33		225.33
VIX Index	11.43	9.67		14.04
Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	13,526	⬇️	0.17%	0.39%
EUR/USD	1.1896	⬇️	-0.07%	12.79%
GBP/USD	1.3477	⬇️	-0.35%	9.53%
USD/JPY	112.17	⬆️	-0.33%	-3.97%
AUD/USD	0.7613	⬆️	0.62%	5.31%
USD/SGD	1.3464	⬆️	-0.10%	-6.76%
USD/HKD	7.813	⬇️	0.04%	0.76%
Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	3.9	-	0.00	-32.73
JIBOR - 3M	5.2	-	0.00	-222.58
JIBOR - 6M	5.7	-	0.00	-176.89
LIBOR 3M	1.5	-	0.00	48.95
LIBOR 6M	1.7	⬇️	-1.00	35.03
Interest Rate				
BI 7-D Repo Rate	4.25%	Fed Rate-US		1.25%
JIBOR USD	1.37%	ECB Rate		0.00%
US Treasury 5Y	2.11%	US Treasury 10Y		2.36%
Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Trade Balance	\$47.4b	\$43.5b	5-Dec
US	Markit US Services PMI	55.3	54.7	5-Dec

Commodity Prices		Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)		63.7/bbl	⬆️	0.25%	12.16%
Gold (Composite)		1,280.5/Oz	⬆️	0.44%	11.13%
Coal (Newcastle)		97.0/ton	⬆️	0.15%	2.38%
Nickel (LME)		11,290.0/ton	⬆️	1.62%	12.67%
Copper (LME)		6,833.0/ton	⬆️	1.05%	23.44%
CPO (Malaysia FOB)		609.7/ton	⬆️	1.06%	-14.47%
Tin (LME)		19,455.0/ton	⬇️	-0.84%	-7.91%
Rubber (TOCOM)		1.7/kg	⬆️	2.57%	-23.17%
Cocoa (ICE US)		2,040.0/ton	⬇️	-0.39%	-4.05%
Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0061	May-22	7.00	6.03	-0.40	-133.90
FR0059	May-27	7.00	6.50	-0.80	-124.10
FR0074	Aug-32	7.50	7.03	0.10	-37.70
FR0072	May-36	8.25	7.23	-1.00	-37.70
Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	2.33	0.10	-45.10
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	3.37	1.10	-78.00

Menteri Keuangan: Pengalokasian dana transfer daerah belum optimal dikarenakan pengelolaan keuangan daerah masih memiliki banyak tantangan seperti adanya ketidaksesuaian antara jumlah program dengan anggaran dan *mark up* anggaran oleh pemerintah daerah. (Investor Daily, 4 Desember 2017)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Wall Street ditutup melemah pada perdagangan hari Jumat (01/12/17). Dow Jones pada penutupan perdagangan hari Jumat melemah 0,2% ke posisi 24.231,6 (+22,6% ytd) dan S&P500 melemah 0,2% ke posisi 2.642,2 (+18% ytd). Pelemahan Wall Street dipengaruhi oleh kekhawatiran investor atas ketidakpastian politik yang semakin meningkat di AS. Sementara itu pasar saham Eropa ditutup melemah. Di Eropa, FT100 Inggris melemah 0,4% dan DAX Jerman melemah 1,2%. Di Asia indeks ditutup mayoritas menguat, dimana Straits Times menguat 0,5% ke posisi 3.449,5 (19,8% Ytd) dan Nikkei menguat 0,4% ke posisi 22.819 (+19,4% Ytd)

IHSG pada perdagangan hari Jumat ditutup melemah karena adanya aksi jual asing secara cukup signifikan. IHSG pada perdagangan kemarin (30/11) ditutup melemah sebesar 1,8% menjadi 5.925,1 (+12,4% ytd). Saham-saham pemicu pelemahan laju HM Sampoerna (-4,9%) ke posisi 4,100, BCA (-3,9%) ke posisi 20,350 dan Astra International (-4,5%) ke posisi 7,975. Investor asing pada perdagangan hari Jumat mencatatkan aksi jual sebesar IDR2,2 triliun dan sepanjang tahun 2017 tercatat *outflow* sebesar IDR35,5 triliun. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun turun 1,4 bps ke posisi 6,52%. Data DJPPR per tanggal 29 November 2017 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN mencapai IDR827,7 triliun dan sepanjang bulan November 2017 tercatat *net inflow* mencapai IDR31,5 triliun, sedangkan sepanjang tahun 2017 tercatat *net inflow* sebesar IDR161,8 triliun.

Dari pasar valas, nilai tukar Rupiah terhadap USD melemah pada penutupan perdagangan pekan kemarin. Rupiah pada perdagangan kemarin ditutup melemah 0,2% ke posisi 13.526 terhadap USD (apresiasi 0,3% mtd atau depresiasi 0,4% ytd). Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **5.917- 6.023** dan Rupiah akan bergerak cenderung melemah pada interval **13.518 – 13.575**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	13526	13500	13518	13575	13588	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.1896	1.1837	1.1855	1.1892	1.1911	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GBP/USD	Sell	1.3477	1.3385	1.3428	1.3522	1.3573	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/CHF	Buy	0.9761	0.9764	0.9794	0.9839	0.9854	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan Indikator Stokastik %K > %D
USD/JPY	Buy	112.17	112.51	112.62	112.87	113.01	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/SGD	Buy	1.3464	1.3462	1.3475	1.3498	1.3508	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
AUD/USD	Sell	0.7613	0.7573	0.7584	0.7608	0.7621	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
IHSG	Sell	5952	5881	5917	6023	6094	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
OIL	Buy	63.7	63.42	63.47	63.63	63.74	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GOLD	Sell	1280	1268	1272	1284	1299	Indikator Stokastik %K > %D dan ROC < 1 menembus zero line ke bawah

News Highlights

- Kinerja dua subsektor industri kimia, tekstil dan aneka (IKTA) yaitu keramik dan kaca lembaran tahun 2017 menurun.** Direktur Jenderal IKTA Kementerian Perindustrian menjelaskan bahwa penurunan kinerja subsektor IKTA dipicu oleh melemahnya daya beli masyarakat dan tingginya produk impor di pasar nasional. Subsektor IKTA tersebut merupakan salah satu pendorong pertumbuhan industri IKTA di Indonesia. Oleh karena itu, pemerintah diharapkan dapat membatasi produk impor yang masuk ke Indonesia. Kemenperin memprediksi pertumbuhan IKTA hingga akhir tahun 2017 sebesar 3,7% - 4% atau di bawah target yang ditetapkan Kemenperin sebesar 4,37%. (Investor Daily, 4 Desember 2017)
- Peningkatan produksi baja pada tahun 2018 mendorong produsen baja asing untuk menanamkan modal di Indonesia.** Direktur Eksekutif Indonesian Iron and Steel Association/IISIA menjelaskan bahwa konsumsi baja nasional pada tahun 2018 diprediksi mencapai 14,50 juta ton atau meningkat 7% (yoy). Meski begitu, IISIA juga mengharapkan agar pemerintah untuk memperketat standar penggunaan teknologi untuk mencegah relokasi pabrik baja berskala kecil. (Bisnis Indonesia, 4 Desember 2017)
- PT Rajawali Nusantara/RNI (Persero) mengharapkan agar penetapan harga gula dapat mengikuti mekanisme pasar nasional.** Direktur Utama RNI menjelaskan bahwa utilisasi gula nasional dapat optimal dengan mengikuti harga mekanisme pasar. Saat ini produksi gula RNI yang tidak terserap pasar sebanyak 42,000 ton. Oleh karena itu, dengan harga yang sesuai harga pasar dapat meningkatkan permintaan gula di pasar nasional. Sementara itu, pembenahan tata kelola industri gula nasional dengan membatasi impor dapat meningkatkan kinerja industri gula nasional. (Bisnis Indonesia, 4 Desember 2017)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri